

SIARAN PERS

NOMOR: HM.02.07/9/2024

Jakarta, 29 Mei 2024

tentang

Penetapan Arsip sebagai Memori Kolektif Bangsa Tahun 2024

Samarinda – Sebanyak tujuh arsip yang memiliki signifikansi berhasil teregistrasi sebagai Memori Kolektif Bangsa (MKB) tahun 2024. Penghargaan penetapan ini diserahkan Pelaksana Tugas Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), Imam Gunarto kepada para pengusul. Berikut adalah arsip yang berhasil teregistrasi sebagai MKB tahun 2024:

No	Nominasi/Nominator/Objek Penganugerahan	Signifikansi
1.	<p>Arsip Jaringan Dagang Batik Lasem Awal Abad 20 (1900-1942)</p> <p>Nominator:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Rembang b. Museum Nyah Lasem <p>Objek Penganugerahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pemerintah Kabupaten Rembang b. Museum Nyah Lasem 	<p>Arsip Museum Nyah Lasem: Surat Jaringan Dagang Batik Lasem dan Peran Perempuan dalam Perjuangan Kemerdekaan awal abad 20 (1903 – 1950) berjumlah 195 lembar arsip tekstual dalam 3 bahasa (Melayu-Tionghoa, Belanda, Mandar), berisi informasi jaringan dagang batik Lasem yang terkenal dengan julukan Tiongkok Kecil menjadi salah satu produsen batik terbesar di Hindia Belanda bersama Pekalongan dan Solo. Jaringan dagangnya meliputi Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi hingga Banda serta negara jajahan Inggris seperti Singapura dan Malaysia.</p> <p>Arsip mengandung informasi sejarah sosial tentang kegiatan perempuan Tionghoa Lasem terkait produksi batik dan keterlibatannya dalam perjuangan kemerdekaan RI. Memiliki nilai penting sejarah, kebudayaan, ilmu pengetahuan, pendidikan, dan jati diri bangsa dan berkaitan erat dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat spesifik yang memiliki nilai penting yaitu Lasem kota bersejarah yang saat ini sedang berproses sebagai Kawasan Cagar Budaya Nasional sejak 2019; 2. Hubungan dengan negara atau komunitas lain, antara daerah dan antar provinsi, hubungan terutama dagang dengan komunitas lain, antardaerah dan antar provinsi terekam dalam arsip surat-menyurat beberapa perusahaan batik Lasem; 3. Keunggulan dalam seni: batik Lasem terekam dalam arsip surat-menyurat. Nama motif batik Lasem yang dibuat dan tenar di pasaran pada waktu itu tertulis pada surat pemesanan batik dari berbagai daerah di Nusantara seperti Medan, Tanjungpinang, Jambi, Lampung, Minahasa, dan lainnya

2.	<p>Arsip Tragedi Kemanusiaan Bom Bali 1 Tahun 2002-2021</p> <p>Nominator:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung Kepolisian Daerah Bali Kejaksaan Negeri Denpasar Pengadilan Negeri Denpasar H. Agus Bambang Priyanto <p>Objek Penganugrahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemerintah Kabupaten Badung Kepala Kepolisian Daerah Bali Kejaksaan Negeri Denpasar Pengadilan Negeri Denpasar H. Agus Bambang Priyanto 	<p>Arsip Tragedi Kemanusiaan Bom Bali I Tahun 2002 merupakan rekaman peristiwa tragedi kemanusiaan yang dikenal dengan sebutan Tragedi Bom Bali I, lokasi ledakan berpusat di Paddys Café dan Sari Club, Legian Kuta Bali. Dari kejadian tersebut terdapat arsip yang menyebutkan nama-nama korban meninggal sejumlah 202 dan korban luka-luka sejumlah 324 orang serta terdapat juga arsip bangunan yang porak poranda akibat ledakan bom tersebut.</p> <p>Dampak ledakan yang cukup keras mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan Bangsa, termasuk industri Pariwisata Nasional terpuruk, selain itu berdampak pada aspek politik, ekonomi dan sosial budaya, Pertahanan Keamanan serta Kesejahteraan Masyarakat, khususnya di bidang hukum karena saat itu Indonesia belum mempunyai peraturan perundang-undangan khusus yang mengatur tentang terorisme. Kejadian ini merupakan sejarah kelam tragedi kemanusiaan bagi Bangsa Indonesia bahkan seluruh Dunia, bahkan 164 korban tewas merupakan warga negara asing. Dari peristiwa tersebut menunjukkan bahwa seluruh Dunia menolak dan mengutuk segala bentuk ideologi kekerasan, radikalisme dan tindakan terror yang tidak berperikemanusiaan dengan mengatasnamakan agama.</p> <p>Dengan terdaftarnya arsip Tragedi Kemanusiaan Bom Bali I sebagai MKB diharapkan akan dapat menjadi bukti sejarah tragedi kemanusiaan di Indonesia yaitu terorisme sekaligus menggaungkan perdamaian ke seluruh dunia sehingga dapat saling menghargai satu sama lain serta mengutuk keras ideologi yang mengajarkan kekerasan.</p>
3.	<p>Arsip dr. A.K. Gani “Pioneer Aviation Corp. N.V.” Perintis Penerbangan Swasta di Indonesia (1951 sampai dengan 1957)</p> <p>Nominator:</p> <ol style="list-style-type: none"> Museum Pahlawan Nasional Mayjen TNI (Purn) dr.A.K.Gani Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan <p>Objek Penganugrahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Museum Pahlawan Nasional Mayjen TNI (Purn) dr.A.K.Gani Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan 	<p>Gejolak politik di dalam negeri setelah kedaulatan Indonesia diakui Belanda, belum sepenuhnya sistem kelembagaan dan aspek-aspek yudisial langsung diberlakukan/diterapkan. Indonesia masih harus menjalani transisi bidang politik dan hukum tidak saja untuk kepentingan nasional, bahkan terhadap hukum internasional yang berlaku saat itu. Namun itu tidak menyurutkan langkah “Pioneer Aviation Corp. N.V.” untuk mendapatkan peluang dan kesempatan dalam dunia bisnis penerbangan di Indonesia.</p> <p>Liku-liku dalam investasi dan negosiasi atas perundangan dan jaminan dunia usaha cukup berat dilakukan pada saat itu. dr. A.K. Gani dan beberapa koleganya yang visioner memulai berinvestasi di bidang transportasi udara atau penerbangan, ternyata mempunyai pandangan lain bahwa iklim investasi, kepercayaan dunia internasional dan pengakuan kepada RI pada masa itu, dapat</p>

		<p>ditingkatkan melalui jalur penerbangan komersil yang saat itu masih menjadi “Bisnis Teknologi Transportasi” eksklusif dan terbatas. Meskipun belum dianggap berhasil mendapatkan pengakuan dan legalitas secara terbuka, setidaknya “Pioneer Aviation Corp. N.V.” telah menjadi perintis penerbangan komersil swasta di Indonesia hingga saat ini.</p> <p>Khazanah Arsip dr. A.K. Gani “Pioneer Aviation Corp. N.V.” Perintis Penerbangan Swasta di Indonesia (1951 sampai dengan 1957) tersimpan di Museum dr. A.K.Gani Palembang dalam bentuk tekstual dan foto yang telah didigitalisasi. Arsip tersebut menggambarkan perubahan bisnis transportasi udara di Indonesia.</p>
4.	<p>Arsip Transmigrasi di Jawa Tengah Tahun 1947 – 1999</p> <p>Nominator: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah</p> <p>Objek Penganugrahan: Pemerintah Provinsi Jawa Tengah</p>	<p>Transmigrasi merupakan salah satu bentuk perpindahan penduduk yang khas di Indonesia. Selama satu abad pelaksanaannya (1905-2005), dimulai sejak zaman pemerintahan kolonial Belanda dengan istilah “kolonisatie” hingga zaman reformasi, secara demografis transmigrasi belum bisa dikatakan berhasil. Adapun tujuan demografis tersebut yaitu untuk pemerataan jumlah penduduk di suatu wilayah dan meningkatkan kesejahteraan penduduk yang dipindahkan.</p> <p>Faktor pertambahan penduduk di Jawa Tengah telah mengakibatkan perlunya program transmigrasi. Pelaksanaan transmigrasi meliputi: pola rekrutmen, sistem sosialisasi, pemberangkatan, dan dampak yang terjadi atas pelaksanaan transmigrasi. Perubahan yang cukup mendasar dalam kebijakan kependudukan terjadi pada awal Orde Baru terutama melalui pentahapan sejak dalam Pembangunan Lima Tahun (Pelita) I sampai dengan Pelita selanjutnya. Pemerintah RI telah berhasil mengeluarkan Undang-undang Nomor 3 Tahun 1972 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Transmigrasi yang menjadi dasar pelaksanaan transmigrasi di Indonesia.</p> <p>Arsip Transmigrasi di Jawa Tengah yang tersimpan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah terdiri atas 13 daftar arsip mencakup tekstual dan foto sejumlah 5.173 berkas dan 1.783 foto positif.</p>
5.	<p>Arsip Herbarium Temulawak: Pengetahuan Lokal dan Teknologi Tumbuhan Obat Indonesia</p> <p>Nominator: RSUP Dr. Sardjito, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia</p> <p>Objek Penganugrahan:</p>	<p>Temulawak (<i>Javanese tumeric</i>) sejak dulu dikenal oleh banyak etnis Indonesia. Berdasarkan data Riset Tumbuhan Obat dan Jamu (RISTOJA) menunjukkan dari 405 etnis sampel, 389 etnis menggunakan Temulawak dalam ramuannya dan sebanyak 69 spesimen arsip herbarium Temulawak berhasil terdokumentasi. Temulawak dikenal sejak sekitar tahun 1001 di Bali sebagai sesaji dan kesehatan. Penjelarasannya juga dapat ditemukan pada buku <i>Pharmacopeae Bruxellensis</i> di</p>

	<p>RSUP Dr. Sardjito, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia</p>	<p>Eropa (1641) dan buku kuno Indonesia.</p> <p>Pada Hari Kesehatan Nasional 2023, Temulawak ditetapkan sebagai tanaman obat Indonesia unggulan oleh Wakil Presiden RI. Sedangkan Jamu telah diakui sebagai warisan dunia tak benda oleh UNESCO. Sebanyak 2.977 produk mengandung Temulawak. Bahkan komponen terbanyak dari jamu saintifik adalah Temulawak. Peneliti luar negeri juga tertarik melakukan riset Temulawak Indonesia. Media publikasi internasional menunjukkan bahwa Temulawak dikenal di dunia dan berasal dari Indonesia.</p> <p>Jika arsip ini tidak dicatat sebagai MKB, maka catatan budaya Indonesia mengenai Temulawak sebagai bagian dari budaya Indonesia dapat punah, dan pada akhirnya Indonesia tidak dikenal sebagai bangsa yang memiliki warisan nilai kemanusiaan terutama dalam hal kesehatan. Arsip Temulawak ini penting untuk diingat bangsa, agar bangsa ini gigih untuk mempertahankan warisan dan arsip ini memberikan kekuatan legal untuk mempertahankan warisan hak milik kekayaan Indonesia.</p>
6.	<p>Arsip Pembangunan Tugu Pahlawan (1951-1997)</p> <p>Nominator: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya</p> <p>Objek Penganugerahan: Pemerintah Kota Surabaya</p>	<p>Arsip Tugu Pahlawan (ATP) merupakan himpunan dokumen tentang lini masa Pembangunan Monumen Tugu Pahlawan Surabaya sebagai tetenger lokasi spesifik bernilai penting yang menghubungkan era kolonial Hindia Belanda, pendudukan Jepang, era Revolusi Kemerdekaan sebagai momen titik balik perjuangan bangsa Indonesia, hingga era kekinian di mana nilai kepahlawanan dan kejuangan diwariskan secara berkelanjutan.</p> <p>ATP merekam proses perencanaan, pembangunan, hingga peresmian Tugu Pahlawan yang terdokumentasi rapi dalam bentuk arsip tertulis, citra fotografis, desain bangunan, serta berita di surat kabar dan dalam kondisi terpelihara baik.</p> <p>ATP dapat dikategorikan dalam tiga bagian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertama, arsip pra-pembangunan yang merekam korespondensi pejabat Kota Surabaya dan panitia pembangunan dengan pejabat pemerintah pusat serta arsip kendala pengumpulan dana Pembangunan; - Kedua, arsip proses pembangunan meliputi desain, peletakan batu pertama, serta proses Pembangunan keseluruhan. Ketiga, pasca-pembangunan, meliputi arsip momen peresmian oleh Presiden Indonesia, Ir. Sukarno; - Ketiga, arsip proses pengembangan kompleks Tugu Pahlawan hingga kini.

		<p>Arsip seputar pertempuran 10 November 1945 juga dihadirkan sebagai konteks sekaligus memperkuat nilai signifikansi sejarah. Tertulis dalam Bahasa Indonesia ejaan Van Ophuijsen, Republik, hingga Ejaan Yang Disempurnakan, ATP layak ditetapkan sebagai MKB karena memiliki signifikansi sejarah yakni arketipe nilai patriotisme dan nasionalisme yang diwariskan lintas generasi, serta signifikansi sosial yakni sebagai sumber penting untuk pendidikan dan penelitian sejarah. ATP yang tersimpan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya terdiri atas arsip bagian umum, arsip Prof. Johan Silas, dan arsip Mamuk Ismuntoro yang tersimpan di Depo Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya dengan rincian arsip tekstual sebanyak 74 item, arsip foto sebanyak 3 item, dan arsip kearsitekturan sebanyak 10 item.</p>
7.	<p>Arsip Revitalisasi Situs Kota Lama Semarang Tahun 1983-2022</p> <p>Nominator: Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang</p> <p>Objek Penganugrahan: Pemerintah Kota Semarang</p>	<p>Situs Kota Lama adalah satuan geografik dibangun Belanda pada abad ke-17 setelah Mataram menyerahkan pelabuhan Semarang kepada Vereenigde Oost-indische Compagnie (VOC). Dulunya kota Benteng (Oudestad) merupakan Europeschebuurt atau tempat tinggal orang Eropa. Situs ini merupakan bekas area berbenteng yang dibangun VOC pada tahun yang sama ketika terjadinya Geger Pecinan yaitu pada 1741.</p> <p>Kota Lama Semarang merupakan kota yang sering mendapat sorotan sebagai salah satu aset pusaka. Situs Kota Lama Semarang merupakan peninggalan penjajahan belanda yang mendapat julukan sebagai Little Netherland. Kawasan ini dinamai Kota Lama karena bangunan-bangunan di wilayah tersebut memiliki gaya arsitektur zaman dulu.</p> <p>Sejarah pembangunan dan pengembangan Kota Lama Semarang begitu penting untuk diketahui masyarakat mengingat bangunan kota lama merupakan situs peninggalan di era kolonial. Begitu pentingnya sejarah tersebut untuk diketahui oleh masyarakat, maka Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang melakukan akuisisi arsip revitalisasi situs Kota Lama Semarang. Arsip didapatkan dari Pemerintah Kota Semarang dan Badan Pengelola Kawasan Kota Lama Semarang (BPK2L).</p>

Sebagai informasi, berdasarkan Keputusan Kepala ANRI Nomor 72 Tahun 2024 tentang Komite Memori Kolektif Bangsa Tahun 2024, anggota Dewan Pakar Memori Kolektif Bangsa Tahun 2023, terdiri atas:

1. Dr. Mukhlis PaEni, MA (Ketua);

2. Dr. M. Taufik, M.Si (Wakil Ketua);
3. Prof. Dr. Singgih Tri Sulistiyono, M.Hum (Anggota);
4. Prof. Dr. Oman Faturrahman (Anggota);
5. Adrianus Waworuntu, Ph.D - (Anggota);
6. Asep Kambali, S.Pd., M.Ikom - (Anggota); dan
7. Dra. Sri Sumekar, M.Si (Anggota).

\$(ttd}

Informasi lebih lanjut hubungi:
Biro Perencanaan dan Humas ANRI
Email: humas@anri.go.id